



METODOLOGI PENGAJARAN

**Erma Yulaini, Darmawan Thalib, Maemunah, Dien Novita,
Fitri Puji Lestari, Zulfah, Anatansyah Ayomi Anandari,
Tantri Mayasari, Asep Dadan Suganda.**



METODOLOGI PENGAJARAN

**Erma Yulaini, Darmawan Thalib, Maemunah, Dien Novita,
Fitri Puji Lestari, Zulfah, Anatansyah Ayomi Anandari,
Tantri Mayasari, Asep Dadan Suganda.**



METODOLOGI PENGAJARAN

Tim Penulis:

**Erma Yulaini, Darmawan Thalib, Maemunah, Dien Novita, Fitri Puji Lestari, Zulfah,
Anatansyah Ayomi Anandari, Tantri Mayasari, Asep Dadan Suganda.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-713-7

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Metodologi Pengajaran” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Metodologi Pengajaran.

Metodologi pengajaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang tidak hanya mempengaruhi cara penyampaian materi, tetapi juga berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar. Pemilihan metode pengajaran yang tepat akan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik, membantu mereka untuk memahami materi secara lebih mendalam, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di kehidupan sehari-hari.

Dalam buku ini, kami akan membahas berbagai konsep dasar metodologi pengajaran, jenis-jenis metode yang digunakan dalam pendidikan, serta penerapan yang sesuai dengan kebutuhan siswa di berbagai konteks. Berbagai pendekatan yang dibahas diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan kondisi lingkungan.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR METODELOGI PENGAJARAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Metode Pengajaran.....	2
C. Jenis Metode Pengajaran	5
D. Model Pengajaran	9
E. Jenis Model Pengajaran.....	10
F. Pendekatan Scientific	12
G. Rangkuman Materi	14
BAB 2 TEORI BELAJAR DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS	17
A. Pendahuluan	18
B. Teori Behaviorisme.....	19
C. Teori Kognitivisme	23
D. Teori Konstruktivisme.....	26
E. Teori Humanisme	30
F. Rangkuman Materi	34
BAB 3 GAYA BELAJAR SISWA	41
A. Pendahuluan.....	42
B. Definisi Gaya Belajar.....	43
C. Teori Yang Mendukung Gaya Belajar	44
D. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar	45
E. Jenis-jenis Gaya Belajar Siswa	46
F. Dampak Gaya Belajar Terhadap Proses dan Hasil Belajar	51
G. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Gaya Belajar	53
H. Rangkuman Materi	54
BAB 4 PERENCANAAN PEMBELAJARAN	59
A. Pendahuluan.....	60
B. Konsep Perencanaan Pembelajaran	60
C. Perencanaan Materi Pembelajaran	65
D. Perencanaan Strategi Pembelajaran	67
E. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran.....	76

F. Perencanaan Media Pembelajaran	84
G. Rangkuman Materi	86
BAB 5 MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN	93
A. Pendahuluan	94
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	99
C. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar	103
D. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar	107
E. Kesimpulan	110
BAB 6 INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN	115
A. Pendahuluan	116
B. Pengertian Interaksi Sosial	118
C. Interaksi Sosial Dalam Konteks Pembelajaran	120
D. Manfaat Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran	125
E. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran	126
F. Strategi Meningkatkan Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran	132
G. Rangkuman Materi	135
BAB 7 MANAJEMEN KELAS DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS	139
A. Pendahuluan	140
B. Pengenalan Manajemen Kelas Dalam Konteks Psikologi Pendidikan	141
C. Teori Psikologis Yang Mendukung Manajemen Kelas	143
D. Memahami Kepribadian dan Perilaku Siswa	145
E. Strategi Membangun Lingkungan Belajar Yang Positif	147
F. Mengelola Konflik Kelas Melalui Pendekatan Psikologis	150
G. Pentingnya Self-Regulation dan Pengendalian Diri Siswa	152
H. Penguatan Positif dan Modifikasi Perilaku Dalam Manajemen Kelas	155
I. Pendekatan Diferensiasi Untuk Keberagaman Psikologis Siswa	158
J. Membangun Hubungan Guru Dengan Siswa Yang Sehat	160
K. Evaluasi Efektivitas Manajemen Kelas Dari Sudut Pandang Psikologi	163
L. Rangkuman Materi	166

BAB 8 EVALUASI DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	173
A. Pendahuluan	174
B. Pengertian Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran	175
C. Persamaan, Perbedaan, dan Hubungan Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi	179
D. Prinsip Asesmen, Evaluasi, dan Penilaian Pembelajaran.....	185
E. Jenis-Jenis Asesmen, Evaluasi, dan Penilaian Pembelajaran.....	190
F. Prosedur Asesmen, Evaluasi, dan Penilaian Pembelajaran	195
G. Rangkuman Materi	199
BAB 9 PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN ...	205
A. Pendahuluan.....	206
B. Peran Media dan Teknologi dalam Pengajaran.....	207
C. Manfaat Penggunaan Media dan Teknologi.....	208
D. Pentingnya Media dan Teknologi dalam Pendidikan	209
E. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Media dan Teknologi dalam Pengajaran	211
F. Contoh Penggunaan Media dan Teknologi dalam Pengajaran	213
G. Rangkuman Materi	215
BAB 10 PEMBELAJARAN DARING DAN HYBRID.....	219
A. Pendahuluan	220
B. Pembelajaran Daring	221
C. Pembelajaran Hybrid	229
D. Prospek Pembelajaran Daring dan Hybrid di Indonesia	236
E. Rangkuman Materi	238
GLOSARIUM	243
PROFIL PENULIS	253



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 1: KONSEP DASAR

METODOLOGI PENGAJARAN

Erma Yulaini, S.Pd. M.Si.

FKIP Universitas PGRI Palembang

BAB 1

KONSEP DASAR

METODOLOGI PENGAJARAN

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru harus bersifat kreatif dalam memberikan dan menyampaikan materi yang akan diterangkan atau dijelaskan ke peserta didik. Disini, guru perlu menggunakan metode dan model sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa. Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan.

Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan ketepatan strategi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat lepas dari interaksi antara sumber belajar dengan warga belajar, sehingga untuk melaksanakan interaksi tersebut diperlukan berbagai cara dalam pelaksanaannya. Interaksi dalam pembelajaran tersebut dapat diciptakan interaksi satu arah, dua arah atau banyak arah. Untuk masing-masing jenis interaksi tersebut maka jelas diperlukan berbagai metode yang tepat sehingga tujuan akhir dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

B. PENGERTIAN METODE PENGAJARAN

Kata "Metodologi" berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara, dan *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian Metodologi dapat diartikan suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan metode, peraturan,

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A. (2013). Implementasi Kurikulum. Jakarta
- Mel, Siberman. (2005). Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Diterjemahkan oleh Sarjuli, dkk., Yogyakarta: Yappendis.
- Fathurrohman, P., dkk. (2007). Strategi Belajar Mengajar Bandung: Aditama.
- Silberman, M. (2005). Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Terjemahan oleh
- Sarjuli dkk. Yogyakarta: Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Pendidikan Islam.
- Syah, H. (2010.) Pengantar /Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif Cet. Pertama, Pekanbaru: Suska Press
- Aqib Zainal (Mei 2014) Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 2: TEORI BELAJAR DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

Darmawan Thalib, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Gorontalo

BAB 2

TEORI BELAJAR DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

A. PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan inti dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Pemahaman tentang bagaimana belajar terjadi telah menghasilkan berbagai teori yang berakar dari perspektif psikologi. Setiap teori menawarkan sudut pandang unik untuk menjelaskan proses belajar, mulai dari perilaku yang dapat diamati hingga aspek kognitif, konstruksi pengetahuan, dan kebutuhan manusiawi. Bab ini membahas secara rinci empat teori utama, yaitu behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme, yang menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Teori-teori yang disajikan memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara stimulus dan respons, pengolahan informasi, pembentukan pengetahuan, serta pengakuan terhadap potensi dan kebutuhan emosional peserta didik. Misalnya, teori behaviorisme menekankan perubahan perilaku yang dihasilkan oleh penguatan, sementara kognitivisme lebih memusatkan perhatian pada bagaimana informasi diproses dan diorganisasi dalam pikiran. Konstruktivisme melihat belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan, sedangkan humanisme berfokus pada kebutuhan untuk memanusiakan manusia melalui pendidikan yang menghargai otonomi dan aktualisasi diri peserta didik.

Materi pada bab ini juga akan menyoroti kontribusi tokoh-tokoh besar dalam masing-masing teori, seperti Ivan Pavlov, Jean Piaget, Lev Vygotsky, hingga Carl Rogers dan Abraham Maslow. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana setiap pendekatan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>
- Altan, M. Z., Gardner, H., & Altan, M. Z. (2001). Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century. *TESOL Quarterly*, 35(1), 204. <https://doi.org/10.2307/3587873>
- Arghode, V., Brieger, E. W., & McLean, G. N. (2017). Adult learning theories: Implications for online instruction. *European Journal of Training and Development*, 41(7), 593–609. <https://doi.org/10.1108/EJTD-02-2017-0014>
- Asante, J. N., & Hanson, R. (2018). Exploring Ghanaian Children Conservation of Number. *Journal of Information Technologies and Lifelong Learning*, 1(2), 28–35. <https://doi.org/10.20533/jitll.2633.7681.2018.0005>
- Baker, M. A., Robinson, J. S., & Kolb, D. A. (2012). Aligning Kolb's Experiential Learning Theory with a Comprehensive Agricultural Education Model. *Journal of Agricultural Education*, 53(4), 1–16. <https://doi.org/10.5032/jae.2012.04001>
- Branco, P. C. C., & Silva, L. X. de B. (2017). Psicologia humanista de Abraham Maslow: Recepção e circulação no Brasil. *Revista Da Abordagem Gestáltica*, 23, 189–199.
- Bryce, T. G. K., & Blown, E. J. (2024). Ausubel's meaningful learning revisited. *Current Psychology*, 43(5), 4579–4598. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04440-4>
- Cavas, B., & Cavas, P. (2020). Multiple Intelligences Theory—Howard Gardner. In B. Akpan & T. J. Kennedy (Eds.), *Science Education in Theory and Practice* (pp. 405–418). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_27
- Cui, X. (2023). Unraveling University Students' Socio-Psychological Needs in Chinese Cultural Context: Grounded in Maslow's Hierarchy of

- Needs. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(03), 116–122. <https://doi.org/10.58812/esle.v1i03.172>
- Daniels, H. (2016). *Vygotsky and Pedagogy: Classic Edition* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315617602>
- Del Río, P., & Álvarez, A. (2007). Inside and Outside the *Zone of Proximal Development*: An Ecofunctional Reading of Vygotsky. In H. Daniels, M. Cole, & J. V. Wertsch (Eds.), *The Cambridge Companion to Vygotsky* (1st ed., pp. 276–304). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CCOL0521831040.012>
- Heo, J., Han, S., Koch, C., & Aydin, H. (2011). Piaget's Egocentrism and Language Learning: Language Egocentrism (LE) and Language Differentiation (LD). *Journal of Language Teaching and Research*, 2(4), 733–739. <https://doi.org/10.4304/jltr.2.4.733-739>
- Herapratiwi. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Media Akademi.
- Holt, L. (2020). John Dewey: A Look at His Contributions to Curriculum. *Academicus International Scientific Journal*, 21, 142–150. <https://doi.org/10.7336/academicus.2020.21.12>
- Horowitz, F. D. (1992). John B. Watson's legacy: Learning and environment. *Developmental Psychology*, 28(3), 360–367. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.28.3.360>
- Julia, M. A., Fitriani, N., & Setiawan, R. (2024). Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>
- Kafadar, H., Akıncı, Z., & Çakır, B. (2015). Effects of the Cognitive Development Method on the Cognitive Development of 10- to 12-Year-old Children. *International Online Journal of Educational Sciences*. <https://doi.org/10.15345/iojes.2015.01.006>
- Kartika, I., Aroyandini, E. N., Maulana, S., & Fatimah, S. (2022). Analisis prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran fisika berbasis Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (STEAM). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.46381>

- Lourenço, O., & Machado, A. (1996). In defense of Piaget's theory: A reply to 10 common criticisms. *Psychological Review*, 103(1), 143–164. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.103.1.143>
- Mills, K. L., Lalonde, F., Clasen, L. S., Giedd, J. N., & Blakemore, S.-J. (2014). Developmental changes in the structure of the social brain in late childhood and adolescence. *Social Cognitive and Affective Neuroscience*, 9(1), 123–131. <https://doi.org/10.1093/scan/nss113>
- Mohamed Noh, A. M., Ibrahim, N., Zainal Abidin, M. Z. H., Mohd Yaacob, H. R., Mohd Amin, J., & Hassan, A. R. A. (2023). The Concept and Purpose of Education According to John Dewey. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(3), Pages 1213-1224. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i3/16735>
- Muamanah, H., & . S. (2020). Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 161. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1329>
- Nurhasanah, S. A., Suharsono, S., & Diella, D. (2021). Profile of David Kolb's Learning Style of Students on Biology Learning in the Distance Learning. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(2), 171. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v14i2.53072>
- Nurlina, Nurfadliah, & Bahri, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. LPP Unismuh Makassar.
- NurSaadah, N. (2023). Implementasi Classical Conditioning dalam Melatih Kedisiplinan Anak Kb Paud Tunas Cindo Desa Upang Ceria melalui Reward Belajar Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(6), 2228–2236. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9656>
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>
- Prodyanasari, A., Prayitno, M. A., Leuwol, F. S., Aminah, S., & Maskur, M. (2023). Comparison of Educational Theories: Perspectives of Carol Dweck and Howard Gardner in Developing Individual Potential.

- ANTHOR: *Education and Learning Journal*, 2(6), 725–732.
<https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.250>
- Strapasson, B. A., & Carrara, K. (2008). John B. Watson: Behaviorista Metodológico? *Interação Em Psicologia*, 12(1).
<https://doi.org/10.5380/psi.v12i1.9120>
- Suryaman, H. (2024). *Teori Belajar* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Takaya, K. (2008). Jerome Bruner's Theory of Education: From Early Bruner to Later Bruner. *Interchange*, 39(1), 1–19.
<https://doi.org/10.1007/s10780-008-9039-2>
- Taylor, S. S., & Abernathy, T. V. (2016). Behavior Intervention Flow Chart: A Strategic Tool for Managing Challenging Behaviors. *Creative Education*, 07(16), 2423–2432.
<https://doi.org/10.4236/ce.2016.716232>
- Ueno, K. (2018). The Effect of Participation in a Game of Tag, an Activity Promoting Helping Behavior, on Children's Helping Behavior-Related Self-Efficacy. *Advances in Physical Education*, 08(02), 238–245.
<https://doi.org/10.4236/ape.2018.82021>
- Wantini, Perawironegoro, D., Holid, A., Suratno, & Juanda. (2022). Child-friendly school in the humanistic learning theory from the perspectives of Islamic of Islamic educational psychology. *International Journal of Education Humanities and Social Science*, 05(05), 46–57. <https://doi.org/10.54922/IJEHSS.2022.0438>
- Winarti, W., & Suyadi, S. (2020). Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta. *Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, 12(2).
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.503>
- Zhang, J., & Zhang, X. (2020). Study on the Situation and Teaching Reform Plans of Korean Language Teaching in China in the Context of China-Korea Joint School Running. *Frontier of Higher Education*, 2(1).
<https://doi.org/10.36012/fhe.v2i1.1569>
- Zhao, L. (2012). Investigation into Motivation Types and Influences on Motivation: The Case of Chinese Non-English Majors. *English Language Teaching*, 5(3), p100.
<https://doi.org/10.5539/elt.v5n3p100>



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 3: GAYA BELAJAR SISWA

Dr. Maemunah, M.A., Pd

Universitas Cendekia Abditama

BAB 3

GAYA BELAJAR SISWA

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses kompleks yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Proses ini melibatkan upaya individu untuk mencapai perubahan dalam perilaku, baik dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun nilai-nilai positif yang diperoleh selama menjalani pengalaman pembelajaran. Menurut Susilo (2009), inti dari proses belajar terletak pada pengalaman. Dengan pengalaman tersebut, individu yang belajar dapat mengalami perubahan dari tidak mengetahui menjadi memahami. Proses pembelajaran ini berdampak pada tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara seseorang menerima dan memahami informasi secara lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Setiap individu memiliki gaya belajar yang unik. Memahami gaya belajar ini sangat penting, terutama bagi guru, karena dengan mengetahui preferensi belajar masing-masing siswa, guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran maupun pengembangan diri. Penerapan metode yang tepat akan meningkatkan peluang keberhasilan secara signifikan (Lesmana, 2022). Gaya belajar merujuk pada cara setiap individu menyerap, memproses, dan mengingat informasi. Gaya ini bisa berbeda-beda, seperti melalui penglihatan (visual), pendengaran (auditori), atau gerakan dan aktivitas fisik (kinestetik), maupun Reading/Writing.

Seorang siswa juga perlu memahami jenis gaya belajarnya. Dengan begitu, ia dapat mengenali dirinya dengan lebih baik dan memahami kebutuhan belajarnya. Pemahaman tentang gaya belajar akan membantu menyediakan metode dan pendekatan yang tepat, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Sikap terhadap gaya belajar siswa memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Budiarto, M. T. (2017). Profil kemampuan siswa dalam mengajukan masalah matematika kontekstual ditinjau dari gaya belajar VARK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 2(6), 16–25.
- Bire, et., al. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Siswa*. Jurnal Kependidikan, Vol. 44.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Teaching and Learning* (Edisi ke-4). White Plains, NY: Longman.
- Cabual, R. A. (2021). Learning styles and preferred learning modalities in the new normal. *OALib*, 8(4), 1–14. Retrieved from <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=108297>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection.
- Fleming, N. D., & Bonwell, C. (2019). *How do I learn best? A learner's guide to improved learning*. New Zealand.
- Ghufron, M. N. dan Rini Risnawita. (2012). *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda & Ikhsan, Jaslin. (2024). *Menggugat Metode Ceramah Dalam Pendidikan: Meluruskan Fitnah Mengusulkan Paradigma Baru*. Sukabumi: Jejak.
- Lesmana, Gusman. (2022). *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, N. (2022). Hakikat gaya belajar auditori dalam pandangan filsafat. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 6(2), 255–270. <https://doi.org/10.47006/attazakki.v6i2.13462>

- Priyatna, Andri. (2013). *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sarasin, L. C. (1999). *Learning Style Perspectives: Impact in the Classroom*. Madison, WI: Atwood Publishing.
- Sreenidhi, S. K., & Chinyi, H. T. (2017). Styles of learning based on the research of Fernald, Keller, Orton, Gillingham, Stillman, Montessori, and Neil D. Fleming. *International Journal for Innovative Research in Multidisciplinary Field*, 3(4), 17–25. Retrieved from <https://www.ijirmf.com/wp-content/uploads/2017/04/201704003.pdf>
- Sumarah, Ignatia Eati, et., al. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Gaya Belajar VARK*. Sanata Dharma University Press.
- Susilo, M. Joko. (2009). *Berhasil dengan Pendekatan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Widayanti, F. D. 2013. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Jurnal LP3*, Vol. 2. No.1.
- Widharyanto, B. (2017). *Gaya Belajar Model VARK dan Implementasinya dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Dalam *International Communication Through Language, Literature, and Arts* (hlm. 69–84). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Yuyun, et., al. (2024). *Gaya Belajar: Membangun Pendekatan yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. Smart Global Nusantara.



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 4: PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Dien Novita, S.S., M.Hum.

Politeknik LP3I

BAB 4

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran melibatkan proses yang terorganisasi dan metodelis yang mencakup guru, program/kurikulum (misalnya pengkodean), siswa yang bekerja bersama kurikulum, proses seperti nilai akhir, hasil, peralatan, dan strategi. Masing-masing komponen tidak boleh dilaksanakan secara bagian-bagian (terpisah-pisah) dan berdiri sendiri-sendiri, melainkan secara berkala, saling bergantung, saling melengkapi, dan berkesinambungan. Desain dan manajemen pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, guru harus mengembangkan kurikulum, melibatkan siswa dalam diskusi kelas dan koordinasi kelas, memanfaatkan materi pendidikan, dan melakukan penilaian sebagai perancang dan pengelola pembelajaran.

Perencanaan sebelumnya sangat penting bagi pendidik karena membantu memastikan bahwa kegiatan terfokus dan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Pendidikan mengharuskan pendidik untuk merencanakan dan menyiapkan program pembelajaran sebelum mengajarkannya. Istilah rencana studi digunakan untuk menggambarkan keseluruhan struktur sebuah studi, seperti sasaran yang ingin dicapai dalam pendidikan, penilaian pencapaian prestasi, pemilihan materi, dan metode komunikasi (Ibrahim, 1993).

B. KONSEP PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Definisi Perencanaan Pembelajaran

Menurut Hidayat dan Rahmina (1991), Perencanaan adalah kata yang berasal dari kata rencana, yang memiliki dua makna yang berbeda: desain (struktur organisasi) dan konsep atau tujuan. Selain itu, Hidayat dan Rahmina mendefinisikan perencanaan sebagai proses menyiapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Enoch, J. (1995). Dasar-dasar perencanaan pendidikan. Bumi Aksara.
- Gagne, R.M., Briggs L. J. (1979). Principle of Instructional Design. Hoit, Rinehart and Winston
- Hamalik, O. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran: Bandung. Bumi Aksara, cetakan VII.
- Hidayat, K. dan Rahmina, I. (1991). Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Bina Cipta.
- Ibrahim, N. (2014). Perencanaan pembelajaran teoritis dan praktis. *Jakarta: mitra abadi*.
- Jaya, F. (2019). Perencanaan pembelajaran.
- Latip, Asep Ediana, (2013). Pembelajaran Tematik; Kajian Teoritik dan Praktik. Jakarta. UIN Jakarta Press
- Majid, Abdul. (2008). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slavin, R. E. (1995). Cooperative Learning and Intergroup Relations.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (1984). Pengantar operasional administrasi pendidikan. *Surabaya: Usaha Nasional*.
- Sumantri, Syarif Mohammad, (2016). Strategi Pembelajaran; Teori dan Praktik Pendidikan Dasar. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus.



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 5: MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN

Fitri Puji Lestari, S.Pd., M.Pd

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 5

MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya dorongan internal untuk meraih suatu tujuan. Dorongan ini, disertai dengan berbagai upaya dan reaksi, timbul karena adanya kebutuhan untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Kondisi tersebut mendorong individu untuk berusaha, memiliki keinginan kuat, dan bersemangat dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi dan belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam proses belajar, motivasi berperan penting untuk mendukung keberhasilan siswa. Belajar yang didorong oleh motivasi yang kuat cenderung menghasilkan pencapaian yang lebih optimal. Belajar sendiri adalah proses di mana seseorang memperoleh keterampilan, kecakapan, dan sikap baru. Proses ini menghasilkan perubahan perilaku, namun bukan berupa perubahan fisik akibat kelelahan, efek obat, penyakit serius, trauma, atau pertumbuhan jasmani. Sebaliknya, perubahan yang dimaksud bersifat relatif permanen dan terjadi sebagai hasil dari usaha belajar yang dilakukan (Muhammad, M., 2017).

Lebih lanjut Muhammad (2017) menambahkan, motivasi, pada dasarnya, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, motivasi dapat diartikan sebagai keinginan untuk mengerahkan seluruh tenaga demi meraih tujuan yang diinginkan. Proses ini didorong oleh kebutuhan individu, di mana pemenuhan kebutuhan tersebut mendorong seseorang untuk berusaha hingga akhirnya kebutuhan itu terpenuhi, yang kemudian tercermin dalam perilaku tertentu. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman terhadap kebutuhan belajar menjadi motivasi yang kuat bagi siswa untuk berusaha belajar. Ketika kebutuhan belajar disadari dengan jelas, dorongan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5287-5294.
- Darsono. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: Semarang Press.
- Doneley, James H., James L. Gibson, M. Ivancevich. (1984). *Organization*, 5th Editional. Texas: Business Publications.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Gunarsih, Singgih. (1999). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamzah. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Lestari, E. T. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar - Google Books. In Deepublisher (Pp. 7–6).
- Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20-27.
- Martaniah, Sri Mulyani. (1984). *Motif Sosial: Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta, Suatu Studi Perbandingan*. Surabaya: Gajah Mada University Press.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Oroujlou, N., & Vahedi, M. (2011). Motivation, Attitude, And Language Learning. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 29, 994–1000.
- Pintrich, P. R., Schunk, D., Meece, J. (1992). *Students Motivational Beliefs and Their Cognitive Engagement in Clasroom Tasks, Student Perception in The Classroom: Causes and Consequences*. Hillsdale, N. J. Erlbaum. 149-183.

- Purwanto, M. Ngalim. (2000). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (1991). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksar.
- Soekamto, Tuti. (1993). Perencanaan dan Pengembangan Sistem Instruksional. Jakarta: Intermedia.
- Steers, Richard M., Lyman W. Porter. (1987). Motivation and Work Behavior. New York: Mc. Graw-Hill.
- Sudijono, Anas. (1998). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 1(1), 1-10.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. Jurnal Tahsinia, 1(2), 138–146.
- Winkel, W S. (1991). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2019). Hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V gugus V Kota Bengkulu. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(1), 49-54.



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 6: INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN

Dr. Zulfah, S.S., M.Pd.I

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darudh Dakwah Wal Irsyad (DDI) Maros

BAB 6

INTERAKSI SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain dalam menjalani kehidupan. Dalam konteks sosial, tidak ada individu yang mampu bertahan sendiri tanpa dukungan dari orang lain, terlepas dari kekayaan atau kedudukannya. Kebutuhan akan interaksi sosial ini memungkinkan manusia untuk membangun hubungan dengan sesama dan lingkungannya (Indasari et al., 2022).

Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan alam dan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan. Walaupun setiap individu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, mereka tetap memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Hubungan ini juga melibatkan kepatuhan terhadap aturan, pengharapan akan penilaian dari orang lain, dan peluang untuk mengembangkan potensi melalui interaksi sosial (Aep Saepulloh & A. Rusdiana, n.d.).

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki peran penting dalam kehidupan, salah satunya melalui interaksi sosial dengan sesama, baik dalam kelompok maupun dalam lingkungan masyarakat (Iffah & Yasni, 2022). Interaksi sosial menjadi elemen utama dari kehidupan sosial, karena tanpa interaksi, kehidupan bersama atau bermasyarakat tidak akan mungkin terwujud. Interaksi sosial ini bersifat dinamis, mencakup hubungan antara individu, antar kelompok, maupun antara individu dengan kelompok.

Interaksi sosial merupakan elemen vital dalam kehidupan manusia, baik dalam hubungan individu maupun kelompok. Tanpa interaksi sosial, kehidupan bermasyarakat tidak akan dapat berlangsung. Interaksi ini mencakup hubungan yang dinamis antara individu dengan individu lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Saepullo, M. S., & A. Rusdiana, M. M. (n.d.). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Dasar-dasar Pengetahuan Sosial dan Konsep-konsep Budaya. Penerbit Batic Press.
<https://books.google.co.id/books?id=t35IEAAQBAJ>
- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan.
- Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Group
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Batinah, B., Meiranny, A., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31-39.
- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. (2014). Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan" (Jakarta: Prenada, , h.20
- Eliandy, R. R., Tumanggor, E. R., Hasibuan, E. A., & Nasution, T. (2022). Interaksi Sosial di Kalangan Peserta Didik pada Saat Pembelajaran Online. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 212–217.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip, Pengantar Sosiologi (Jakarta: Prenada, 2011), h.63
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149-166.
- Farida, N., & Friani, D. A. (2018). Manfaat interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia dini di RA Muslimat NU 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 169-175.
- Fredian Tonny Nasdian, "Sosiologi Umum" (Jakarta: buku obor, 2015), h.39
- Idrus, N., Lestari, S. I., Nuraini, N., & Kameliyani, K. (2023). Interaksi Sosial Pendidikan dalam Pembelajaran Online. *Journal on Education*, 5(2), 5403-5412.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi, 1(1), 38–47.

- Indasari, D., Puspasari, A., & Husin, F. (2022). Penyuluhan Tentang Sosialisasi Pentingnya Memahami Hak dan Kewajiban Manusia sebagai Makhluk Sosial pada Peserta didik SMP Negeri 57 Palembang. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(1)
- Joyce, B., Weil and Calhoun. 2000. *Models of Teaching*. New York: A Person Education Company.
- M. Jacky, *Sosiologi: Konsep, Teori, dan Metode*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.26-27
- Munisa (2020) 'Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK Panca Budi Medan', *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1979–5408), pp. 102–114.
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). Pendidikan Luar Sekolah.
- Saragih, N. A., Asmah, N., & Putri, E. (2019). Interaksi Sosial Peserta didik SMP Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Ditinjau Dari Segi Gender. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2(1), 641–647.
- Sartika, W. (2013). Masalah-masalah interaksi sosial peserta didik dengan teman sebaya di sekolah. Universitas Negeri Padang.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h.55
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Widiyanti, S. D., & Asri, D. N. (2023, July). Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Ponorogo. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 2, No. 2, pp. 810-816).
- Widodo, A. S. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94–99.
- Zaifullah, Hairuddin Cikka, M. Iksan Kahar (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. Vol. 4, No. 2, November 2021, hal. 9-18



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 7: MANAJEMEN KELAS DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

Anatansyah Ayomi Anandari, S.Mat., M.Han.

Universitas Pertahanan Republik Indonesia

BAB 7

MANAJEMEN KELAS

DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kemampuan mengelola kelas secara efektif telah lama diakui sebagai elemen penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Manajemen kelas bukan sekadar upaya untuk mengendalikan atau memantau perilaku siswa, melainkan sebuah strategi komprehensif yang berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, produktif, serta membangun hubungan yang positif di antara siswa dan guru. Disini, pendekatan psikologis memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen kelas seharusnya dijalankan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa.

Pendekatan psikologis dalam manajemen kelas memungkinkan guru untuk memahami faktor-faktor intrinsik yang memengaruhi perilaku siswa, termasuk motivasi, emosi, dan kebutuhan psikologis dasar mereka. Dari sudut pandang psikologi pendidikan, setiap siswa memiliki potensi dan tantangan unik yang bila tidak dikenali dengan tepat, dapat memicu perilaku yang mengganggu dan bahkan memengaruhi iklim kelas secara keseluruhan. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memahami dan memfasilitasi dinamika psikologis dalam ruang kelas.

Dalam bab ini, akan membahas secara rinci teori-teori psikologi yang relevan dengan manajemen kelas, yang mencakup pendekatan-pendekatan seperti *reinforcement* atau penguatan positif, teori motivasi, serta teknik-teknik pengelolaan perilaku. Selain itu, akan dijelaskan pula bagaimana pemahaman terhadap kepribadian siswa, gaya belajar, serta kebutuhan emosional mereka dapat membantu guru dalam menciptakan strategi yang lebih personal dan efektif untuk mengelola suasana kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Afriyanto, D., & Anandari, A. A. (2023). AGAMA SEBAGAI INSPIRASI PERDAMAIAN DAN ANTI KEKERASAN PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 19(01), 79–96.
- Afriyanto, D., & Anandari, A. A. (2024). Transformation of Islamic Religious Education in the Context of Multiculturalism at SMA Negeri 9 Yogyakarta Through an Inclusive Approach. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 1–21. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7142>
- Anandari, A. A. (2023). *Bijak Beragama di Dunia Maya: Pendidikan Karakter Era Digital*. Jejak Publisher, CV. Jejak.
- Andini, D. W. (2022). Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2(3), 340–349. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>
- Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuana, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4495>
- Ferwati, A. A. A. W., Santoso, H. Z. A. M. A. B. P. R., Ni Luh Draji Ekaningtyas St Muthahharah, Ansel, M. F., & Amsila, A. I. L. M. P. N. (2017). Psikologi Pendidikan. In CV. *EUREKA MEDIA AKSARA* (Vol. 21, Nomor 4). <https://www-1tandfonline-1com-1mijdrsl0a52.hps.bj.uj.edu.pl/doi/abs/10.1080/09688080.2018.1467361%0Ahttps://about.jstor.org/terms%0Ahttps://www.jstor.org/stable/3174448?seq=1>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>

- Juniar, N. (2024). Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa. *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah*, 1(1), 17–24.
- Kurniawan, A., Sari, M. N., Sianipar, D., Hutapea, B., Supriyadi, A., Rahman, A., Akbar, M. A., & Purba, S. (2022). *Manajemen Kelas*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Lestari, A. (2021). Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar, Self-Efficacy, Self Regulated pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 239–254. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.10019>
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 1–13. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>
- Napis, N., & Rahmatulloh, R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Schoology Terhadap Pemecahan Masalah Fisika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 270–281. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.94>
- Nasution, F., Fitrah, G. A., Alfina, H., & Hajmi, M. F. (2023). Membangun Karakter Positif Dalam Pendidikan: Tantangan Dan Strategi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.7155>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Pujiman, P., Rukayah, R., & Matsuri, M. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616>
- Ramdani, Z. (2018). Kolaborasi Antara Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. *Prosiding 1st National Conference On Educational Assessment And Policy*, 1, 71.

- Riani, M. (2021). Efektivitas Modifikasi Perilaku untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak dengan Gangguan Bahasa. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 59–78. <https://doi.org/10.24912/provita.v14i2.13414>
- Salmiah, M., Rusman, A., & Abidin, Z. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>
- Satriyawan, A. N. (2020). Modifikasi Perilaku Terhadap Anak (Implementasi Teknik Pengelolaan Diri dan Keterampilan Sosial). *Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 4(1), 14–21. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPKD>
- Sulthoni, M. S., & Pernawati, Y. (2024). Membangun Hubungan yang Kuat antara Guru dan Siswa untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(1), 37.
- Sumanri, Y. (2024). Pengaruh Regulasi Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Miskawiah: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 3(1), 1–9. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>
- Suprihatin, T. (2014). MODIFIKASI PERILAKU UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MEMPERHATIKAN PADA SISWA SD YANG MENGALAMI GEJALA GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH). *Jurnal Proyeksi*, 9(2), 15–36. https://doi.org/10.1007/978-3-030-58292-0_50211
- Turnip, N. L., & Naibaho, D. (2023). Peran Guru Dalam membangun Hubungan Yang Kuat Melalui Keterampilan Berkomunikasi Yang Efektif Dengan siswa, wali peserta didik dan sesama guru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 146–150.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), hal 179.

- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 8: EVALUASI DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Dr. Tantri Mayasari, S.Pd., M.Pd.

Universitas PGRI Madiun

BAB 8

EVALUASI DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, penilaian pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa. Evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran merupakan istilah-istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan berbagai bentuk penilaian yang dilakukan oleh pendidik. Masing-masing dari konsep ini memiliki fungsi yang berbeda, meskipun semuanya bertujuan untuk mengukur, memantau, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian yang efektif tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran siswa yang berlangsung secara berkelanjutan.

Materi yang akan dibahas dalam buku ini mencakup berbagai jenis asesmen, evaluasi, tes, dan pengukuran dalam pendidikan. Asesmen formatif, yang dilaksanakan sepanjang pembelajaran, berfungsi untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk perbaikan proses belajar. Evaluasi, di sisi lain, dilakukan untuk menilai hasil akhir pembelajaran dan digunakan untuk mengambil keputusan tentang kelulusan atau pengembangan program pembelajaran. Penilaian berbasis kompetensi, yang menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata, juga akan dibahas secara mendalam. Semua jenis penilaian ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mencapai tujuan pembelajaran kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan praktis yang diperlukan di dunia nyata.

Sebagai instruksi khusus, pembaca diharapkan untuk memahami dan membedakan peran masing-masing jenis penilaian. Asesmen formatif dan sumatif akan dianalisis dari segi tujuan, waktu pelaksanaan, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, H. (2019). *The role of self-assessment in student learning*. Routledge.
- Baker, J. (2019). *Portfolios in education: Theory and practice*. Wiley-Blackwell.
- Bennett, R. E. (2018). Formative assessment: A critical review. *Educational Assessment, 23*(4), 253-287.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 25*(3), 241-259.
- Boud, D. (2018). Assessment and learning: Insights from practice. *Higher Education, 75*(2), 253-269.
- Boud, D., & Falchikov, N. (2017). *Rethinking assessment in higher education: Learning for the longer term*. Routledge.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to give effective feedback to your students*. ASCD.
- Cangelosi, J. S. (1995). *Measurement and evaluation in education: A practical guide*. Allyn & Bacon.
- Carless, D. (2017). *Assessment for learning in higher education*. Routledge.
- Cronbach, L. J. (1985). The two disciplines of scientific psychology. *American Psychologist, 40* (7), 1050-1058.
- Ducan, N., & Evers, C. (2019). Alternative assessment in higher education: A review of the literature. *Assessment & Evaluastion in Higher Education, 44*(6), 921-939.
- Ewell, P. T. (2017). Assessment and evaluation in higher education: Policy and practice. *Assessment & Evaluation in Higher Education, 42*(6), 915-926.
- Gabel, D. (1993). Traditional vs. alternative assessment in science education. *Journal of Research in Science Teaching, 30*(7), 631-642.
- Gipps, C. (2017). *Assessment for learning: A practical approach*. McGraw-Hill Education.
- Guskey, T. R. (2017). Formative assessment: A critical review. *Educational Assessment, 23*(4), 253-287.

- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Hughes, C. (2018). *Competency-based education and assessment in higher education*. Routledge.
- Jacobs, G. M., & Chase, L. (1992). The role of test in educational assessment. *Journal of Educational Research*, 85(5), 294-301.
- Kumano, T. (2001). The process of collecting data on student learning: A framework for understanding the role of assessment in education. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 20(4), 23-32.
- Lai, M., & Sze, S. (2017). Using alternative assessment to promote active learning in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 42(6), 900-912.
- Lehman, J. D. (1990). Formative evaluation in the classroom: Methods and applications. *Educational Measurement*, 9(2), 122-129.
- Linn, R. L. (2019). *Measurement and assessment in teaching*. Pearson.
- Linn, R. L., & Gronlund, N. E. . (2017). *Measurement and assessment in teaching*. Pearson.
- Marzano, R. J., Pickering, D. J. , & Pollock, J. E. . (1994). *The new taxonomy of educational objectives*. Allyn & Bacon.
- Nicol, D. (2017). *Formative assessment and feedback in higher education*. Routledge.
- Popham, W. (2017). *Classroom assessment: What teachers need to know (8th ed.)*. Pearson.
- Popham, W. J. (1995). *Classroom assessment: What teachers need to know*. Allyn & Bacon.
- Purwanto, M. (2002). *Evaluasi dalam pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Resnick, L. B. (1985). The role of assessment in instruction. *Educational Leadership*, 43(2), 59-63.
- Sadler, D. R. (2018). *Formative assessment and the design of effective learning environments*. Springer.
- Stiggins, R. J. (1994). *Student-centered classroom assessment*. Merrill/Prentice Hall.
- Taras, M. (2017). Assessment and feedback: A review of the literature. *Active Learning in Higher Education*, 18(3), 239-251.
- Topping, K. J. (2017). *Peer assessment in education*. Routledge.

Wiliam, D. (2018). *Embedded formative assessment*. Solution Tree Press.

Zainul, A., & Nasution, M. . (2001). *Measurement and evaluation in education: Concepts and applications*. Jakarta: Raja Grafindo.



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 9: PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN

Asep Dadan Suganda, S.H.I., M.Sh., CSR.P., HSC., CWC., CIE.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

BAB 9

PENGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Era digital merupakan masa yang ditandai dengan adanya teknologi digital dan teknologi yang dominan pada era ini adalah teknologi internet.

Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, membuka peluang bagi pengajar untuk memanfaatkan berbagai media dan alat pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi komponen integral dalam dunia pendidikan, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi siswa.

Pemanfaatan media dan teknologi dalam pengajaran dapat memberikan banyak manfaat. Penggunaan teknologi komputer atau laptop, LCD proyektor, internet, multimedia, dan aplikasi digital lainnya dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan keterampilan digital siswa. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Johnson Oseghale & John, tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran antara lain terkait dengan sumber daya manusia, pelatihan, dan dukungan dari instansi terkait.

Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran menjadi sangat penting. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta memberikan contoh positif bagi siswa dalam penggunaan teknologi yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Genius Hijaiyah Untuk Pembelajaran PAI Pada Materi Huruf Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia Using the Genius Hijaiyah Application for Islamic Education Learning on Hijaiyah Leter Material in Grade II Primary Schools. 2(5), 219– 224.
- Di, H., Kelas, S. D., Ummaya, H. R., Kaylila, N. R., Meilinda, G., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Siswa, P., Mata, P., Pai, P., & Oktavia, F. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan. 1.
<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>
<https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/05/11/teknologi-yang-memerdekakan-menghadirkan-kolaborasi-dan-pengalaman-interaktif-dalam-pembelajaran/>



METODOLOGI PENGAJARAN

BAB 10: PEMBELAJARAN DARING DAN HYBRID

Erma Yulaini, S.Pd. M.Si.

FKIP Universitas PGRI Palembang

BAB 10

PEMBELAJARAN DARING DAN HYBRID

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pembelajaran daring dan hybrid menjadi solusi strategis dalam menghadapi tuntutan zaman yang membutuhkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Perubahan ini semakin nyata selama pandemi COVID-19, ketika lembaga pendidikan di seluruh dunia dipaksa untuk beralih dari metode tradisional ke platform digital. Kondisi ini mempercepat transformasi pendidikan menuju model yang lebih inovatif dan inklusif, yang tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas tetapi juga mengoptimalkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang adaptif dan dinamis (Dhawan, 2020).

Pembelajaran daring sepenuhnya menggunakan teknologi digital sebagai media utama untuk menyampaikan materi, memungkinkan siswa dan pengajar terhubung tanpa batasan geografis. Di sisi lain, pembelajaran hybrid adalah perpaduan antara pembelajaran daring dan tatap muka, yang dirancang untuk memadukan keunggulan dari kedua pendekatan tersebut. Model ini mengintegrasikan penggunaan perangkat digital seperti *Learning Management Systems* (LMS), video konferensi, dan alat interaktif lainnya untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat pada peserta didik (Boelens et al., 2017).

Di Indonesia, pembelajaran daring dan hybrid telah menjadi bagian dari agenda transformasi pendidikan Nasional. Kebijakan seperti Kampus Merdeka dan program Digitalisasi Pendidikan mendorong penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar. Namun, implementasi ini tidak tanpa tantangan, terutama terkait kesenjangan digital di antara wilayah perkotaan dan pedesaan, keterbatasan akses internet, serta kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi baru (Kemendikbud, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). *Digital Learning Compass: Distance Education Enrollment Report 2017*. Babson Survey Research Group.
- Arif, S., & Sutrisno, H. (2020). Pembelajaran daring dan tantangannya di Indonesia: Sebuah kajian literasi digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 150–162. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.150>
- Bates, T. (2015). *Teaching in a digital age: Strategies for teaching and learning with technology*. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Boelens, R., De Wever, B., & Voet, M. (2017). Four key challenges to the design of blended learning: A systematic literature review. *Educational Research Review*, 22, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.08.001>
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions. In C. J. Bonk & C. R. Graham (Eds.), *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (pp. 3–21). San Francisco, CA: Pfeiffer Publishing.
- Hendy, H., & Putri, R. (2021). Model pembelajaran hybrid dan dampaknya terhadap efektivitas belajar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 45–58.
- Hrastinski, S. (2008). Asynchronous and synchronous e-learning. *Educause Quarterly*, 31(4), 51–55.
- Hrastinski, S. (2019). What do we mean by blended learning? *TechTrends*, 63(5), 564–569. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00423-x>
- Lim, S., & Richardson, J. C. (2021). Exploring online learning environments and the social presence theory in hybrid education. *Journal of Learning, Media, and Technology*, 46(2), 120–136. <https://doi.org/10.1080/17439884.2020.1847834>

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2014). The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3), 1–47.
- Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) Republik Indonesia. (2020). *Panduan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moore, M. G., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheeduc.2010.10.001>.
- Nurwakhidah, A., & Suganda, A. D. (2022). Capacity building in an effort of improving blended learning-based teacher's competence during covid-19 pandemic. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), 121–128.
- Prasetyo, Y., & Novitasari, E. (2021). Pembelajaran hybrid dan pengembangan keterampilan digital dalam konteks sekolah Indonesia. *Journal of Educational Innovation*, 6(1), 78–90.
- Selwyn, N. (2020). Digital education and the future of learning: Challenges and opportunities. *Journal of Educational Technology*, 37(3), 45–59. <https://doi.org/10.1080/1752399X.2020.1715593>
- Singh, J. (2021). Hybrid learning: Exploring new educational possibilities. *Journal of Educational Innovation*, 8(3), 25–32.
- Singh, V., & Thurman, A. (2019). How many ways can we define online learning? A systematic literature review of definitions of online learning. *American Journal of Distance Education*, 33(4), 289–306. <https://doi.org/10.1080/08923647.2019.1665106>
- Sugiman, A., & Rahman, R. (2020). Evaluasi dampak pembelajaran daring terhadap kinerja akademik dan psikologis siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 200–214.
- Yusuf, H. M. (2020). *Inovasi dalam pembelajaran daring dan hybrid: Perspektif teknologi dan pedagogi*. Jakarta: Lembaga Teknologi dan Informasi Pendidikan.



PROFIL PENULIS

Erma Yulaini, S.Pd. M.Si.

Penulis Kelahiran di Palembang tanggal 21 Juni 1974. Merupakan salah satu Dosen pada FKIP Universitas PGRI Palembang. Domisili Penulis beralamatkan di Jalan Radial Lrg. Cempaka nomor 1221 RT. 19 24 Ilir Palembang. Pada tahun 1998 telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sriwijaya (UNSRI). Dan Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik pada Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Pendidikan di Universitas Sjakhyakirti Palembang pada Tahun 2010. Kemudian pada Tahun 2002 Menjadi Dosen pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan mengajar juga pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas PGRI Palembang sampai dengan sekarang. Beberapa Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Pengantar Pendidikan, Telaah Kurikulum dan Buku Teks, Perkembangan Peserta Didik, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran akuntansi, Profesi Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Microteaching, Dasar-dasar akuntansi dan Kewirausahaan. Sebagai seorang Pengasuh mata kuliah penulis telah menulis beberapa buku yaitu Pengantar Akuntansi, Manajemen Kelas dan Transformasi Pendidikan (Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar), dan Pengantar Pendidikan abad 21.

Darmawan Thalib, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Gorontalo 27 Maret 1993. Pernah menempuh Sarjana di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2011 dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan. kemudian tahun 2018 menempuh pendidikan Magister dengan konsentrasi yang sama di Universitas Negeri Malang. Aktivitas yang pernah dilakukan, terlibat dalam kegiatan organisasi di bidang pendidikan seperti Kelas Inspirasi, Generasi Literat, Perpustakaan Taman, dan Gorontalo English Community Center. Dalam bidang buku yang ditulisnya ia pernah menjadi bagian dari media digital Anamuda.com yaitu media

daring anak muda dengan misi menginspirasi masyarakat Gorontalo lewat konten positif dan kreatif. Dalam bidang penelitian, pernah melakukan penelitian terkait karakter religius mahasiswa kampus berbasis keorganisasian Islam dan penelitian terkait manajemen strategis pendidikan berbasis budi pekerti dan tata krama sosial di sekolah Islam unggulan. Karya buku yang pernah ditulis, (1) Pembelajaran Digital, (2) Pengajaran berbasis Teknologi Digital, dan (3) Manajemen Pendidikan: tinjauan teori dan praktis di lembaga pendidikan formal. Saat ini ia sedang bekerja sebagai dosen program studi Sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Dr. Maemunah, MA.Pd,



Penulis lahir pada tanggal 07 Agustus 1988 di Tangerang-Banten. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2000, SMP pada tahun 2003, dan sekolah menengah atas di SMA pada tahun 2006 yang semua jenjang pendidikan tersebut berada di daerah kabupaten Tangerang. Penulis menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamic Village program S1 Pendidikan Agama Islam pada tahun 2010 dan menyelesaikan pendidikan jenjang Magister (S2) di Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013. Selanjutnya penulis juga telah menyelesaikan studi pada jenjang Doktoral (S3) di Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Sejak tahun 2006-2012 penulis menjadi pendidik di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, penulis juga pernah menjadi kepala sekolah di Sekolah Dasar Swasta (2012-2014). Selanjutnya penulis menjadi dosen tetap di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama (2013-Sekarang), menjadi Asesor BAN PDM Banten (2019-Sekarang) dan menjadi Tutor pada program TUTON Universitas Terbuka (2020-Sekarang). Hasil tulisan yang pernah dihasilkan oleh penulis yang berupa buku diantaranya adalah:

1. Pendidikan Berbasis Mutiple Intellegences (Pustaka Aura Semesta, 2013)
2. Pendidikan Era New Normal (Book Chapter, Pustaka Learning Center, 2021)
3. Visualisasi Merdeka Belajar (Book Chapter, Pustaka Learning Center, 2021)
4. Pandangan Moderasi Beragama (Book Chapter, Pustaka Learning Center, 2021)
5. Karakter dalam Bingkai Pendidikan Islam (Book Chapter, Pustaka Learning Center, 2021)
6. Dari Pesantren untuk Peradaban (Book Chapter, CV. Pustaka Learning Center, 2021)
7. Membangun Budaya Literasi di Perguruan Tinggi (Book Chapter, Pustaka Learning Center, 2021)
8. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Profesional (Book Chapter, Penerbit Adab, 2022)
9. Pesan Cinta Guru PAUD (Book Chapter, Dandelion Publisher, 2022)
10. Model Penilaian Afektif dalam Pendidikan Agama Islam (Deepublish, 2022)
11. Ilmu Administrasi Pendidikan (Book Chapter, Widina, 2023)
12. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Book Chapter, CV. Ayrada Mandiri, 2024)
13. Metodologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Penelitian (Book Chapter, Widina, 2024)

Dien Novita, S.S., M.Hum.



Penulis lahir di Ujung Pandang tanggal 1 November 1981. Penulis adalah dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Sastra Inggris di Universitas Kristen Maranatha dan melanjutkan S2 pada Jurusan Linguistik Inggris di Universitas Padjadjaran. Penulis menekuni bidang Penelitian, khususnya dalam bidang ESL (*English as a Second Language*), Linguistik, *English for Young Learner* (EYL) dan

Teknologi Pendidikan. Penulis juga menjadi pengajar Bahasa Inggris dan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) di UPT Pengembangan SDM ITB.

Fitri Puji Lestari, S.Pd, M.Pd



Penulis kelahiran Klaten 29 Maret 1989, semasa kecil tinggal di sebuah Desa bernama Kedungampel Wetan. Masa pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dihabiskan di Klaten. Setelah tamat SMA, kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta dengan mengambil Prodi Pendidikan Akuntansi (S1), Kemudian melanjutkan Program magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Kewirausahaan. Selama kuliah aktif berwirausaha untuk mendapatkan tambahan uang saku, misalnya dengan jualan camilan dan aktif membantu orang tua mengelola usaha dagang kelapa juga sembako. Dari pengalaman dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki, saat ini merintis usaha kecil Amalia Berkah food & Drink. Pernah bekerja di SMA Negeri 1 Kalasan mengajar ekstrakurikuler Komputer Akuntansi. Untuk saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM) untuk mata kuliah Entrepreneurship dan Tourism Statistic, selain itu aktif menulis jurnal nasional. Untuk berkomunikasi dengan penulis dapat melalui email penulis: fitripujilestari@stipram.ac.id

Dr. Zulfah., S.S., M.Pd.I



Penulis lahir di Kajuara, 31 Desember 1978, Riwayat Pendidikan: Madarasah Ibtidaiyah As'adiyah No. 257 Bakke Maccilereng (1991) Madrasah Tsanawiyah As'adiyah No. 17 Kajuara (1993), Madrasah Aliyah Putri As'adiyah Pusat Sengkang (1996), S1 Fakultas Adab Jurusan Bahasa dan sastra Arab (2003), S2 Dirasah Islamiyah: Pendidikan dan Keguruan (2007). Pembina TPA Nurhidayah Manuruki II Makassar 2000-2005; Ketua PAUD Ceria Plus Tahun 2005-

2007, Pembina TPA Miftahul Khair UIN Alauddin Makassar, Tahun 2000-2014; Direktur LPPKS BKPRMI 2006-2008; Penulis aktif menulis melakukan Tridarma Perguruan Tinggi: Saat ini mengabdikan pada PTKIS STAI DDI Maros; Aktif dalam berbagai kegiatan sosial seperti membina TPQ Fauziah al-Majid, Majelis Taklim Permata Assaadah dan kegiatan sosial lainnya. Penulis aktif menulis artikel diantaranya: Poligami, *haruskah?* Jurnal Bilancia STAIN Datokarama Palu 2014; Menelisik Makna Haji, Jurnal Bilancia STAIN Datokarama Palu 2015; Strategi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak, Jurnal Saraweta STAI DDI Maros 2015; Fiqh Perempuan Konteks Keindonesiaan, Jurnal Saraweta STAI DDI Maros 2016; Buku Ajar: cara Praktis Baca al-Qur'an dengan Tartil, STAIN Parepare 2017; Nilai-Nilai Pendidikan dalam Budaya Makkatte', Porsiding UKI Tana Toraja 2018; Pentingnya Evaluasi dalam Pendidikan (2018), Paradigma Pendidikan Menurut Abdullah Nashih Ulwan, Jurnal Saraweta STAI DDI Maros 2019; Menulis buku Motivatus, Motivabaca, Motivacinta (2021), Karakter: Pengendalian Diri, 2021 dan Metode Reward dan Punishment dalam Perspektif Islam, 2021 Jurnal Iqra' Unismuh Makassar.

Anatansyah Ayomi Anandari, S.Mat., M.Han.



Penulis adalah seorang pendidik, peneliti, dan penulis yang saat ini menetap di Yogyakarta. Ia menyelesaikan pendidikan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Matematika tahun 2021. Anatansyah memperoleh beasiswa penuh untuk melanjutkan studi S2 di Magister Teknologi Penginderaan Universitas Pertahanan Republik Indonesia dan berhasil meraih gelar Magister pada

tahun 2024 dengan predikat Summa Cum Laude. Sebagai seorang yang berdedikasi di bidang pendidikan, Anatansyah memiliki pengalaman sebagai guru profesional yang memperkaya perspektif dan wawasannya dalam memahami kebutuhan siswa serta mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Kepedulian dalam dunia pengajaran dan pengelolaan kelas mendorongnya untuk aktif berkontribusi dalam buku *Metodologi Pengajaran*. Baginya, menulis adalah cara untuk meninggalkan

jejak yang berharga bagi generasi berikutnya. Hingga kini, berbagai karya ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan prosiding telah banyak ia tulis dan berhasil dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi, memperkuat kontribusinya dalam dunia pendidikan dan penelitian. Anatansyah juga aktif sebagai *Junior Researcher* di Institute of Southeast Asian Islam UIN Sunan Kalijaga. Untuk komunikasi lebih lanjut, Anatansyah dapat dihubungi melalui email di anatanayomiii@gmail.com atau melalui akun Instagram [@anatanayomi](https://www.instagram.com/anatanayomi).

Dr. Tantri Mayasari, S. Pd., M. Pd.



Penulis adalah seorang dosen di program studi pendidikan IPA, Universitas PGRI Madiun. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Fisika di Universitas Negeri Malang pada tahun 2006, kemudian melanjutkan studi Magister di Universitas Sebelas Maret bidang pendidikan sains, dan meraih gelar Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia, program studi pendidikan IPA pada tahun 2017. Sebagai akademisi, penulis telah mempublikasikan berbagai artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, serta prosiding. Bidang penelitian utama yang digeluti peneliti meliputi STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics), asesmen dan evaluasi pembelajaran, kreativitas, serta pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS). Penulis aktif melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan IPA dan fisika melalui pendekatan inovatif yang mendorong kreativitas dan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

Asep Dadan Suganda, S.H.I., M.Sh., CSR.P., HSC., CWC., CIE.



Penulis lahir di Ciamis, 22 April 1982. Pendidikan SDN Pasir Peuteuy Perum Kertasari Ciamis (1995), SMP Negeri 1 Ciamis (1998), Pondok Modern Darussalam Gontor (2001). S-1 UNIDA Gontor (Ekonomi Islam), S-2 University of Malaya (Ekonomi Islam). Sekarang penulis sedang melanjutkan studi S-3 pada SPs UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta (Ekonomi Syariah). Aktivitas; Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sejak tahun 2011 sampai sekarang. Pengurus MES Provinsi Banten di Departemen Kajian dan Solialisasi, Pembina KSEI KES UIN SMH Banten, Pembina Laboratorium Kewirausahaan dan Inovasi FEBI UIN SMH Banten, Pembina Rumah Literasi Lembur Kuring. Sertifikat Profesi yang diperoleh dari beberapa LSP dan BNSP: CSRP (Certified Selection and Recruitment Professional), HSC (Halal Supervisor Certified), CWC (Certified Waqf Competency), CIE (Certificate in Islamic Economics), MCP (Management Consultant Profesional). *E-mail: asepdadan@uinbanten.ac.id.*

METODOLOGI PENGAJARAN

Metodologi pengajaran merujuk kepada pendekatan atau kaedah yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan dan kemahiran kepada pelajar. Ia merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk memudahkan pembelajaran pelajar dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam metodologi pengajaran, pendidik perlu memilih kaedah yang sesuai dengan keperluan pelajar, tujuan pengajaran, dan konteks pembelajaran. Terdapat pelbagai jenis metodologi pengajaran, termasuk pengajaran secara langsung (direct instruction), pembelajaran berasaskan masalah (problem-based learning), pembelajaran koperatif (cooperative learning), dan pembelajaran berasaskan projek (project-based learning). Setiap kaedah ini mempunyai kekuatan tersendiri dalam meningkatkan penglibatan pelajar, kemahiran berfikir kritis, dan pembelajaran aktif.

Metodologi pengajaran juga melibatkan penggunaan pelbagai alat bantu pengajaran, seperti teknologi, bahan pembelajaran visual, dan sumber luar seperti persekitaran semula jadi atau industri. Ini dapat meningkatkan minat pelajar dan membantu mereka untuk memahami konsep dengan lebih mendalam. Selain itu, pengajaran berpusatkan pelajar (student-centered learning) semakin mendapat perhatian kerana ia memberi peluang kepada pelajar untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menggalakkan kreativiti dan kebebasan berfikir. Pendekatan metodologi yang berkesan memerlukan penyesuaian berterusan mengikut perkembangan pelajar dan perubahan dalam masyarakat. Oleh itu, pendidik perlu sentiasa mengkaji dan mengadaptasi metodologi mereka bagi memastikan pembelajaran yang berkesan dan relevan dengan cabaran abad ke-21.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-699

Pendidikan - Rp. 81.000

ISBN 978-623-500-713-7



9

786235

007137